

ABSTRACT

This study aimed to know how the implementation systems and accounting procedures of drug inventories in General Hospital of Sampang Regency, and how the systems and accounting procedures of drug inventories that should be applied in General Hospital of Sampang Regency. The method used is qualitative approach, namely, descriptive analysis. The type of data is the primary data derived from interviews and secondary sources that comes from a written document that supports the activities undertaken General Hospital of Sampang Regency.

From the results of the study showed that the systems and accounting procedures of drug inventories that have implemented in General Hospital of Sampang Regency, still has weaknesses that can harm the General Hospital of Sampang Regency. The first, weakness is the organizational structure in General Hospital of Sampang Regency. This is because the structure is unclear in the delegation, authority and duty, so it needs to be repaired. Secondly, from the systems and accounting procedures of drug inventories are applied still have some deficiencies, including: planning and meeting the needs of the drug, drug storage, drug and elimination of forms used. This is because the installation of Pharmacy does not participate in the planning and fulfillment of the needs of the drug, the storage shed is not worth, and the lack of news events as well as the elimination of the drug form. From these results, it is necessary to repair the weakness.

Keywords: Systems and accounting procedures, inventories, Drugs, General Hospitals.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan RSUD Kabupaten Sampang, dan bagaimana sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang sebaiknya diterapkan RSUD Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif yaitu, analisis deskriptif. Jenis datanya ialah data primer yang bersumber dari wawancara langsung ke narasumber dan sekunder yang bersumber dari dokumen tertulis yang mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan RSUD Kabupaten Sampang.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang telah diterapkan pada RSUD kabupaten Sampang, masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat merugikan pihak RSUD kabupaten Sampang. *Pertama*, adanya kelemahan di struktur organisasi RSUD Kabupaten Sampang. Hal ini disebabkan karena struktur tersebut tidak jelas dalam pendelegasian, wewenang dan tugas, sehingga perlu di perbaiki. *Kedua*, dari sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang diterapkan masih mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya: perencanaan dan pemenuhan kebutuhan obat, penyimpanan obat, penghapusan obat dan formulir yang digunakan. Hal ini disebabkan karena Instalasi Farmasi tidak berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pemenuhan kebutuhan obat, gudang penyimpanan belum layak dan belum adanya berita acara maupun formulir penghapusan obat. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperlukan perbaikan dalam kelemahan tersebut.

Kata kunci: Sistem dan prosedur akuntansi, persediaan, Obat-obatan, RSUD.